Peduli Korban Gempa Donggala dan Tsunami Palu, Ratusan Warga Binaan Gelar Sholat Ghoib dan Doa Bersama



Minggu, 30 September 2018

Ratusan warga binaan Rumah Tahanan (Rutan) Kelas II Bangil menggelar sholat ghoib dan doa bersama untuk korban gempa Donggala dan tsunami Palu pada Minggu (30/09/2018). Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan doa agar masyarakat di Sulawesi Tengah dapat segera bangkit dari trauma bencana. Sholat ghoib dan doa bersama dipimpin oleh Ustadz Ghufron, salah satu warga binaan di Rutan Bangil, dan diikuti oleh 358 warga binaan dan petugas Rutan Bangil.

Kepala Rutan Kelas II B Bangil, Wahyu Indarto, menyampaikan rasa prihatin atas kejadian gempa dan tsunami yang mengakibatkan kerusakan dan korban jiwa di Palu dan Donggala. Ia berharap melalui sholat ghoib dan doa bersama, korban meninggal dunia dapat diterima amal ibadahnya oleh Allah SWT dan korban luka-luka dapat segera sembuh.

Selain sholat ghoib dan doa bersama, Rutan Bangil juga menggalang dana untuk masyarakat Sulawesi Tengah. Warga binaan ikut berpartisipasi dengan menyumbangkan sebagian uangnya untuk membantu masyarakat di Sulawesi Tengah yang membutuhkan bantuan. Dari penggalangan dana, terkumpul uang sebesar Rp 2.700.000 yang akan diserahkan langsung ke Sulawesi Tengah.

Wahyu Indarto menyatakan bahwa jumlah dana tersebut akan ditambah oleh petugas Rutan Bangil dan akan dikirimkan pada minggu depan. Ia berharap bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat Sulawesi Tengah yang terdampak gempa dan tsunami.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.